

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memahami dan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam melalui proses pengumpulan data yang komprehensif. Penelitian ini tidak berfokus pada besar kecilnya populasi atau jumlah sampel, bahkan cakupan populasi dan sampelnya cenderung terbatas. Selama data yang diperoleh sudah cukup mendalam dan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti secara rinci, maka penambahan sampel tidak lagi diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, aspek yang paling ditekankan adalah kualitas serta kedalaman data, bukan kuantitasnya.⁵⁰

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam rangka untuk dapat menggali informasi yang tentang perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, tepatnya di jalan Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70711. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

Banjarbaru karena perpustakaan tersebut merupakan salah satu perpustakaan umum yang banyak dikunjungi oleh berbagai kalangan seperti mahasiswa, pelajar, santri dan masyarakat umum dengan kebutuhan informasi yang beragam.

Selain itu perpustakaan ini telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang penelusuran informasi seperti *OPAC*, koleksi yang beragam, komputer, serta akses internet yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Keberagaman karakteristik pemustaka dan cara mereka dalam menelusuri informasi menunjukkan adanya perilaku penelusuran informasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman masing-masing. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perilaku penelusuran informasi pemustaka di perpustakaan tersebut dengan judul perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari pemustaka yang datang ke perpustakaan dan pustakawan. Perilaku pemustaka dalam menelusur informasi dianalisis melalui hasil wawancara yang memberikan data relevan bagi kebutuhan penelitian. Jumlah pemustaka yang terlibat ialah sepuluh orang pemustaka yang berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru serta tiga orang pustakawan.

Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui peneliti secara tidak sengaja

saat berada di lapangan dan dianggap dapat memberikan data pemustaka yang sering berkunjung.⁵¹

Dengan demikian, pemustaka yang berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dijadikan partisipan dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data diawali dengan observasi terhadap perilaku mereka saat mencari informasi, kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk menggali lebih jauh tahapan yang mereka lakukan dalam aktivitas penelusuran informasi.

2. Objek Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan informan, yaitu pemustaka dan pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Selain itu, data juga didapatkan melalui observasi langsung terhadap subjek penelitian di lokasi penelitian selama proses

⁵¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 78.

penelitian berlangsung.⁵² Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari:

- 1) Perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 2) Hambatan yang dihadapi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari pengelola Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam bentuk dokumen-dokumen terkait dengan penelitian, seperti sejarah, struktur organisasi serta jumlah koleksi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.⁵³

2. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data merujuk pada subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Sumber data merupakan individu, kelompok, atau dokumen yang menjadi asal informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah informan dan dokumen..⁵⁴

⁵² Hidayatullah Giawa, "Strategi Pengembangan Koleksi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Nias Utara" (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara, 2021), 26.

⁵³ Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 20.

⁵⁴ Maleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sarwono, observasi adalah melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Teknik ini dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu langsung mengamati perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Peneliti dalam proses observasi ini melakukan observasi sebanyak 2 kali. Observasi pertama dilakukan sebagai observasi awal untuk mengamati kondisi perpustakaan serta menemukan permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian proposal skripsi.

Observasi kedua dilakukan pada saat penelitian berlangsung sekaligus melakukan wawancara kepada pemustaka dengan mengamati secara langsung perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi saat berkunjung ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Berdasarkan hasil observasi, pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan terdiri dari mahasiswa, pelajar, santri dan masyarakat umum. Mereka memiliki tujuan yang berbeda-beda saat berkunjung ke perpustakaan, seperti mencari referensi tugas, membaca buku,

meminjam buku, memanfaatkan fasilitas komputer serta menggunakan jaringan internet (WiFi) untuk menelusuri informasi.

Dalam proses penelusuran informasi, pemustaka umumnya mencari informasi melalui rak koleksi, internet, *OPAC* dan media lain. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perilaku penelusuran informasi pemustaka melibatkan interaksi antara pemustaka dengan sistem informasi yang tersedia di perpustakaan serta kemampuan pemustaka dalam menentukan dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, ditemukan pula beberapa hambatan yang dialami pemustaka, seperti kesulitan menentukan kata kunci penelusuran, kurang memahami penggunaan *OPAC*, serta kesulitan menemukan koleksi yang tersedia di rak.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses ini, satu pihak berperan menyusun dan mengajukan pertanyaan sebagai pewawancara, sementara pihak lainnya memberikan jawaban sebagai responden. Pada penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebelumnya dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan.⁵⁶ Pada tahap wawancara, peneliti mewawancarai pemustaka dan pustakawan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari:

⁵⁵ Sarwono J, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

⁵⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 138.

- a. Perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- b. Hambatan yang dihadapi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan, maka dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat tersebut disebut sebagai instrumen.

Pada penelitian kualitatif, penentuan instrumen dapat dilakukan dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Instrumen tersebut dapat berupa pedoman wawancara, daftar cek observasi, panduan dokumentasi, catatan lapangan, alat tulis, alat perekam maupun

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 23.

dokumen pendukung. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai instrumen utama karena terlibat langsung dalam proses pengamatan, pengumpulan informasi dan analisis data.⁵⁸

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menurut Creswell melalui proses reduksi data. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan kegiatan ilmiah yang bertujuan memahami persoalan-persoalan manusia dalam konteks sosial dengan menyajikan gambaran yang utuh dan kompleks. Proses ini melibatkan penyampaian pandangan informan secara mendalam dan dilakukan dalam kondisi yang alami tanpa campur tangan langsung dari peneliti.⁵⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu tahapan dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, data disederhanakan, dikelompokkan, serta dipilah dengan membuang informasi yang tidak diperlukan, sehingga menghasilkan data yang lebih bermakna dan memudahkan proses penarikan kesimpulan. Mengingat jumlah data yang besar dan sifatnya yang kompleks, proses reduksi menjadi penting untuk menentukan apakah suatu data relevan dengan tujuan penelitian atau tidak.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memilih data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan perilaku

⁵⁸ M. Musfiqoh, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 128.

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Social* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 161.

⁶⁰ Salsabila Miftah Rezkia, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif," DQLab, n.d., diakses 5 Desember 2025, <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>.

penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator penelitian, seperti menelusur informasi melalui rak koleksi, internet, *OPAC* dan media lain seperti bertanya kepada pustakawan. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan sehingga data menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif, di mana informasi yang telah diperoleh diorganisasikan secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Langkah ini bertujuan mempermudah proses penarikan kesimpulan yang tepat. Data kualitatif dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk, seperti narasi dari catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan. Penyajian yang terstruktur membantu memperlihatkan pola dan hubungan antar data sehingga lebih mudah dipahami.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian narasi berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data disusun sesuai indikator penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menjelaskan perilaku penelusuran informasi pemustaka, mulai dari cara pemustaka mencari informasi melalui rak koleksi, internet, *OPAC* dan media lain.

⁶¹ Miles M. B, Huberman A. M, and Saldana J, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 33–35.

3. Verifikasi data

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, hasil reduksi data ditelaah kembali dengan mengacu pada tujuan analisis untuk menemukan makna melalui identifikasi hubungan, kesamaan, maupun perbedaan antar data. Proses ini bertujuan menghasilkan kesimpulan yang mampu menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan awal yang muncul masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh bukti yang memadai pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika bukti valid telah mendukungnya, kesimpulan tersebut dapat dianggap sah dan dapat dipercaya. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian terhadap kesesuaian data dengan konsep analisis berlangsung secara akurat dan objektif, sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar valid serta dapat dipertanggungjawabkan.⁶²

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Peneliti memeriksa kembali kesesuaian jawaban informan mengenai perilaku penelusuran informasi pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan valid dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

⁶² Andika Ramadhan, "Praktik Jurnalistik Dalam Era Media Sosial: Studi Kasus Pada Jurnalis Televisi" (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, jurusan studi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 13–14.